

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap persepsi jama'ah terhadap khutbah jum'at di Masjid Jami' Ponpes Al Munawwir Krapyak dan Masjid Jami' Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, serta melihat perbandingan persepsi antara jama'ah di kedua tempat yang berbeda latar belakang pemahaman dan komunitasnya tersebut. Selain itu juga untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi jama'ah di kedua tempat tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dengan pengambilan sample berdasarkan criteria tertentu. Data dikumpulkan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahapan yang bersamaan atau berurutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/*verifikasi*. Hasilnya adalah; (1) Sejauh ini jama'ah di dua lokasi penelitian masih memberikan persepsi yang baik dan positif terhadap khutbah jum'at. (2) Khutbah jum'at dirasakan masih mampu memenuhi fungsinya sebagai salah satu media dan sarana dakwah. (3) Ada perbedaan faktor yang sangat menonjol yang mempengaruhi persepsi jama'ah di Masjid Jami' Ponpes Al Munawwir Krapyak dan Masjid Jami' Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. (4) Masing-masing dari dua lokasi penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda satu sama lain yang perlu untuk segera dibenahi.

Kata kunci: Persepsi, Khutbah jum'at